

NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA ANTAR

- 1. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
- 2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- 3. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**
- 4. UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**
- 5. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**
- 6. UIN ALAUDDIN MAKASSAR**
- 7. UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**
- 8. UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
- 9. UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
- 10. UIN SUMATERA UTARA MEDAN**
- 11. UIN WALISONGO SEMARANG**

TENTANG

PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

NOMOR : UN.3/HM.01/5751/2018

MALANG, 18 DESEMBER 2018



NOTA KESEPAHAMAN BERSAMA

Pada hari ini Selasa, tanggal 18-12-2018, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang berkedudukan di Jalan. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
2. **Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berkedudukan di Jalan Laksda Adisucipto, Depok, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. **Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkedudukan di Jalan Gajayana No. 50 Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.
4. **Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang berkedudukan di Jalan Subrantas KM 15 Rimba Panjang, Tambang, Kota Pekanbaru, Riau.
5. **Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang berkedudukan di Jalan AH Nasution No. 105 Cipadung, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat.
6. **Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang berkedudukan di Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar Mangasa, Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
7. **Prof. Dr. H. Abd. A'La, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang berkedudukan di Jalan Ahmad Yani No. 117 Wonocolo, Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur.
8. **Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang berkedudukan di Jalan Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh.



9. **Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph. D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, yang berkedudukan di Jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 Palembang.



10. **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan**, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan yang berkedudukan di Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara.



11. **Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang**, hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo yang berkedudukan di Jalan Walisongo No. 3-5 Semarang, Jawa Tengah.



Para Rektor yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Nota Kesepahaman Bersama untuk menjalin kerja sama secara kelembagaan untuk mengembangkan dan menguatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



TUJUAN

Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah:

Meningkatkan hubungan kelembagaan **PARA PIHAK** dalam melaksanakan pengembangan dan penguatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



PASAL 1 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama meliputi:

1. bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. bidang penerbitan
3. pertukaran dan pengembangan karir dosen
4. pengadaan seminar regional, nasional, dan internasional
5. bidang pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa, dan
6. bidang lain yang disepakati **PARA PIHAK**



PASAL 2 PELAKSANAAN



(1) Pelaksanaan Nota Kesepahaman Bersama ini akan diatur lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** dengan mengikutsertakan fakultas/jurusan/program studi atau unit yang terkait di lingkungan masing-masing.



(2) Pelaksanaan yang tersebut dalam ayat (1) pasal ini akan dilakukan evaluasi secara berkala dan hasil evaluasi tersebut akan diutamakan sebagai masukan bagi perencanaan program kerja sama selanjutnya.



PASAL 3 JANGKA WAKTU

Nota Kesepahaman Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dan dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**.

PASAL 4 PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Nota Kesepahaman Bersama ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian kerja sama berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

PASAL 5 PERUBAHAN

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman Bersama ini akan ditetapkan dalam suatu adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman Bersama ini.

PASAL 6 PENUTUP

Nota Kesepahaman Bersama ini dibuat 11 (sebelas) rangkap, ditandatangani dan bermaterai cukup yang dipegang oleh masing-masing **PARA PIHAK** serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA,



Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA

Rektor



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D

Rektor

**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG,**



UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU,



UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG,



Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si

Rektor

UIN ALAUDDIN MAKASSAR,



Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si

Rektor



UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,



Prof. Dr. H. Abd. A'La, M. Ag

Rektor

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,



Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, M.A

Rektor

UIN RADEN FATAH PALEMBANG,



Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D

Rektor

UIN SUMATERA UTARA MEDAN,



Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag

Rektor

UIN WALISONGO SEMARANG,



Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A

Rektor



Pascasarjana UIN Ar-Raniry

Laporan Kegiatan

Kuliah Umum

**Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan
Stunting Menuju Indonesia Emas 2045**



2023

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

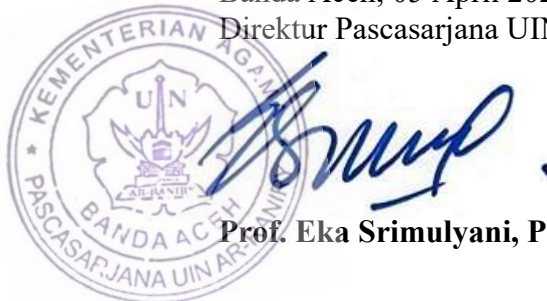
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas petunjuk dan rahmat-Nya, Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Umum yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UIN Ar-Raniry dengan tema “*Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045*” bersama Prof. Dr. Zumrotul Mukaffa, M.Ag dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa dan menganugerahkan umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Umum yang bertemakan ini merupakan kegiatan penting dan perlu dilakukan oleh Pascasarjana UIN Ar-Raniry dalam rangka penguatan dan pendalaman pengetahuan isu-isu strategis yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti. Melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada para mahasiswa serta dosen tentang isu stunting yang menjadi isu nasional di Indonesia agar dapat menjadi bahan dan fokus Lembaga Pendidikan tinggi untuk mengambil peduli dan berpartisipasi dalam rangka meminimalisir kasus stunting.

Harapan kami kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kami selaku penyelenggara, bagi dosen dan mahasiswa yang mengikuti jalannya kegiatan serta bagi peningkatan kualitas Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 05 April 2023

Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry,

The image shows a circular official stamp of the Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA', 'UIN', 'BANDA ACEH', and 'PASCASARJANA UIN AR-RANIRY'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Prof. Eka Srimulyani, Ph.D.

Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu tantangan besar dalam upaya pembangunan sumber daya manusia untuk mewujudkan generasi unggul dan berkualitas. Kendati hasil Studi Kasus Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 menunjukkan terjadi penurunan angka prevalensi stunting dari 27,7% pada 2019 menjadi 24,4% pada 2021, angka tersebut masih cukup tinggi mengingat WHO menetapkan standar angka stunting di sebuah negara setidaknya berada di bawah angka 20%. Dengan angka prevalensi stunting 24,4%, artinya 6 juta dari 23 juta anak Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pemerintah berupaya menurunkan angka stunting dengan menargetkan angka prevalensi stunting turun di angka 14% pada tahun 2024. Namun upaya serta tanggung jawab penurunan angka prevalensi stunting tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan perlu keterlibatan aktif serta kolaborasi multisektoral.

Peran perguruan tinggi menjadi sangat penting dan strategis, karena Bangsa Indonesia masih tercatat dalam bagian wilayah stunting, yang masuk lebih dari 30 persen. Ada 4 wilayah tertinggi angka stuntingnya, yaitu NTT, Sulawesi Barat, NTB dan Aceh.

Sehubungan dengan hal ini, maka baik dosen maupun mahasiswa perlu dibekali pengetahuan tentang stunting dan strategi penanggulangannya. Maka Pascasarjana UIN Ar-Raniry dipandang perlu melakukan kegiatan yang dapat mendukung hal ini yaitu kegiatan seminar yang bertemakan “*Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045*”.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Umum “*Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045*” bertujuan:

- a. Membekali peserta (dosen dan mahasiswa) untuk menambah wawasan tentang stunting
- b. Menambah pengetahuan kepada peserta (dosen dan mahasiswa) tentang strategi Perguruan Tinggi dalam menanggulangi stunting.

Pelaksanaan Kegiatan

- Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023
Tempat : Aula Pascasarjana UIN Ar-Raniry
Bentuk : Offline
Waktu : 14.00 WIB s.d. 16.15 WIB

- Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
14.00 - 14.15 WIB	Pembukaan	Panitia
14.15 - 14.30 WIB	Sambutan Wakil Rektor II UIN Ar-Raniry	Prof. Dr. Khairuddin, M.Ag.
14.30 - 16.00 WIB	Penyampaian Materi	Prof. Dr. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
16.00 - 16.15 WIB	Penutupan dan Foto Bersama	Panitia

- Narasumber

Adapun yang menjadi pemateri dalam acara Kuliah Umum yang bertemakan “*Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045*” adalah Prof. Dr. Zumrotul Mukaffa, M.Ag. Beliau merupakan Staf Khusus Wakil Presiden

Republik Indonesia dan Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya.

Penutup

Kegiatan Kuliah Umum pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan kegiatan rutin yang dilakukan minimal 3 kali dalam satu semester dengan mengangkat tema-tema yang kontekstual dan dianggap perlu. Workshop untuk semester ini bertemakan “*Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju Indonesia Emas 2045*” sebagai kegiatan yang sangat penting dalam membekali dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang materi yang disampaikan. Syukur Alhamdulillah semua agenda kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan serta acara yang telah disusun dan ditetapkan.

Banda Aceh, 05 April 2023

Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry,

The image shows a circular official stamp of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top, 'UIN' in the center, and 'PASCASARJANA UIN AR-RANIRY' at the bottom. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Prof. Eka Srimulyani, Ph.D.

**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN KULIAH UMUM
PASCASARJANA UIN AR-RANIRY**

Dengan Tema
***“Strategi Perguruan Tinggi dalam Penanggulangan Stunting Menuju
Indonesia Emas 2045”***
Banda Aceh, 30 Maret 2023





STRATEGI PERGURUAN TINGGI DALAM PENANGANAN STUNTING MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Zumrotul Mukaffa





“NO ONE LEFT BEHIND”

- Semua pihak harus terlibat di dalam setiap prosesnya, terkhusus untuk yang selama ini tertinggal,
- Sejauh mana program dan kebijakan pembangunan dapat atau mampu menjawab persoalan-persoalan masyarakat, khususnya yang tertinggal.

- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) disahkan pada 25 September 2015,
- Dihadiri oleh kurang lebih 193 kepala negara, termasuk Indonesia,
- Bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB),
- SDGs sebagai bentuk kesepakatan pembangunan global,
- Terdapat 17 Tujuan dan 169 Target merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030),
- Tujuan utamanya untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan,
- SDGs berlaku bagi seluruh negara (universal),
- Disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik Pemerintah, *Civil Society Organization* (CSO), sektor swasta, akademisi, dan sebagainya.



OVERALL PERFORMANCE

COUNTRY RANKING

INDONESIA

82/163

COUNTRY SCORE



REGIONAL AVERAGE: 65.9

AVERAGE PERFORMANCE BY SDG



SDG DASHBOARDS AND TRENDS



■ Major challenges
 ■ Significant challenges
 ■ Challenges remain
 ■ SDG achieved
 ■ Information unavailable
↓ Decreasing
 → Stagnating
 ↗ Moderately improving
 ↑ On track or maintaining SDG achievement
 ● Information unavailable

Note: The full title of each SDG is available here: <https://sustainabledevelopment.un.org/topics/sustainabledevelopmentgoals>

Menurut *SDGs Report* pada tahun 2022, saat ini Indonesia berhasil mencapai **69,16%** dari seluruh tujuan SDGs. **Pencapaian itu meningkat dibanding tahun 2015 yang skornya masih 65,03%.**

Pada September 2022 Presiden Joko Widodo sudah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) baru untuk mendorong kinerja pencapaian SDGs, dengan ditetapkannya Perpres No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, diharapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nasional tahun 2024 dapat tercapai dengan lebih cepat dan lebih terarah.

"Upaya pencapaian target SDGs mulai menampakkan hasil, dari 163 negara, kedudukan Indonesia naik dari urutan ke-97 tahun 2021, menjadi peringkat ke-82 pada 2022".

K.H. Ma'ruf Amin - saat membuka Indonesian SDGs Corporate Summit Tahun 2022 di Bali

"Pemerintah saat ini terus berupaya memberantas kemiskinan terutama kemiskinan ekstrem melalui upaya-upaya perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat"

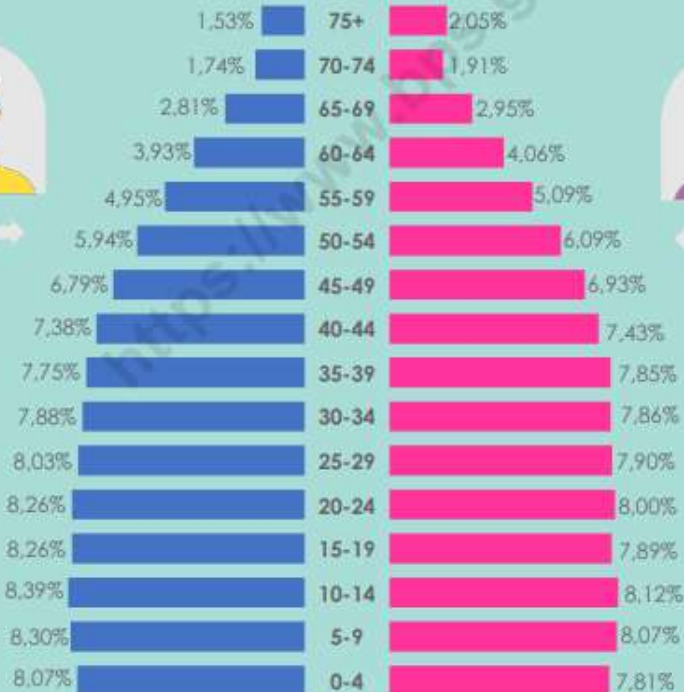
- K.H. Ma'ruf Amin, 2022



STRUKTUR PENDUDUK

Penduduk Indonesia didominasi oleh
Penduduk Muda.

Persentase terbesar penduduk baik laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 10-14 tahun.



Sumber: Susenas 2022



ISU TERKINI!!!

“Pada tahun 2023 dari total jumlah penduduk mencapai 280 juta, 66,3 juta didominasi pemuda/pemudi usia 15-30 tahun. Oleh sebab itu ke depan yang namanya pemuda ini sangat penting sekali bagi negara kita karena bonus demografi yang kita dapatkan. Jangan sampai menjadi beban, tapi mestinya menjadi modal kita untuk melompat maju”. - Ir. Joko Widodo (Presiden)

Apa yang harus dilakukan agar dapat menjadi Modal kemajuan Indonesia?

"Makmurkanlah Bumi" Surat Hud ayat 61

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَغْمَرَكُمْ فِيهَا (جعلكم سكان الارض وصيركم عامرين لها) فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا
إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. **Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya**, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”



dalam rangka menjalankan kewajiban;

MEMAKMURKAN BUMI (INDONESIA)

TARGET GLOBAL	TARGET NASIONAL
2.2 Pada 2030, mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi, termasuk mencapai, pada 2025, target yang disepakati secara internasional terkait stunting dan wasting pada balita, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, perempuan hamil dan menyusui, serta orang tua	1. Meningkatnya status gizi masyarakat

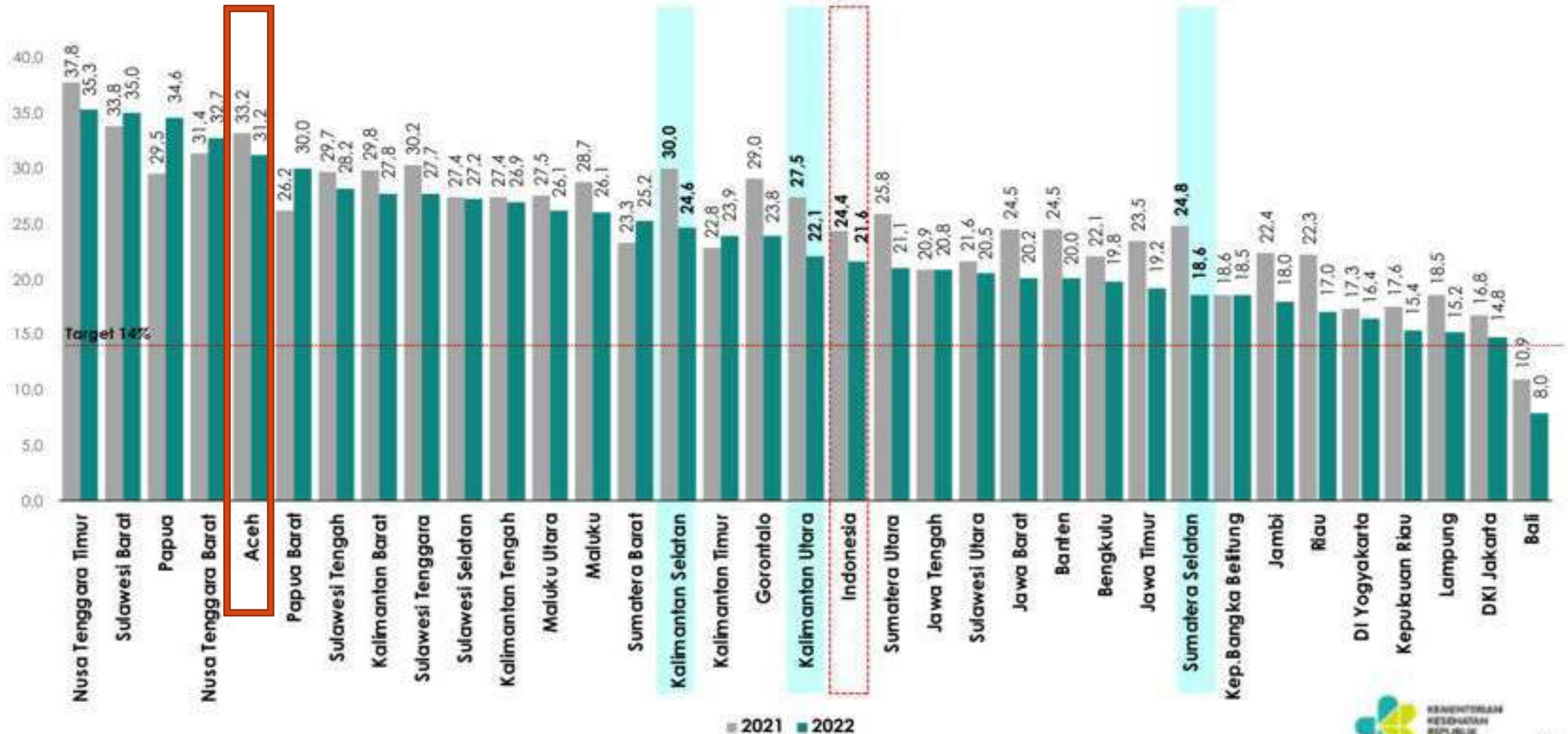
- Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024.



ANGKA STUNTING NASIONAL

Angka stunting SSGI 2021 dan 2022 setiap provinsi

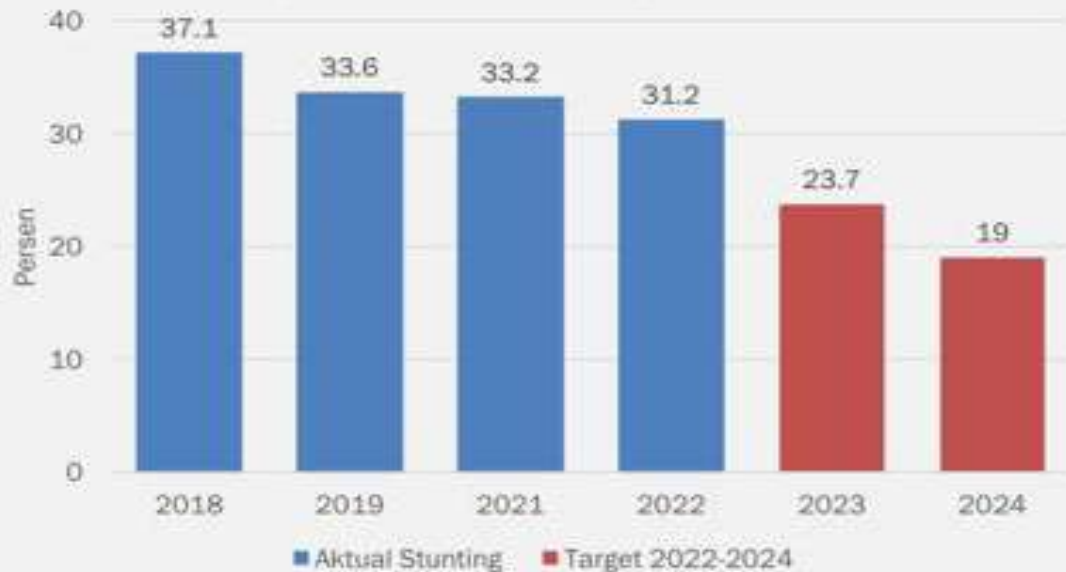
Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Sumatera Selatan merupakan tiga provinsi dengan penurunan stunting paling besar



PROVINSI ACEH

Meskipun telah memiliki trend penurunan, namun masih membutuhkan upaya lebih agar dapat mencapai target 2024

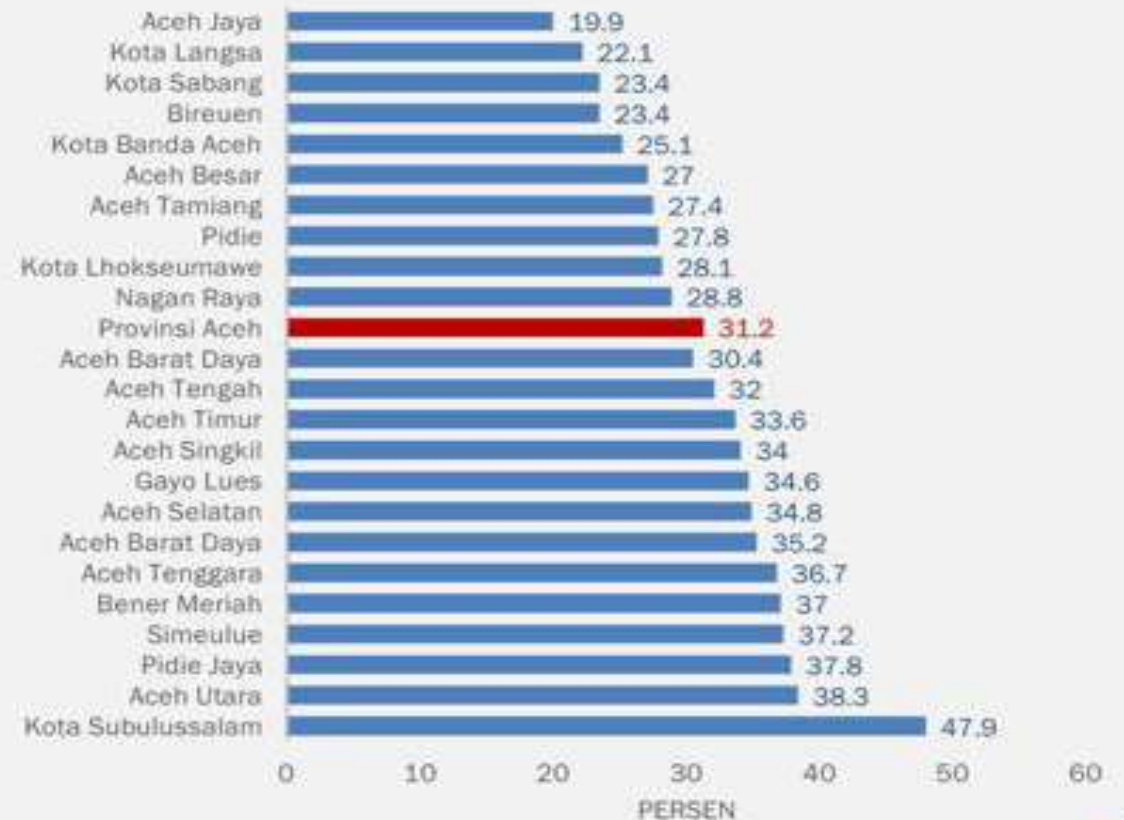
Target dan Capaian Stunting, 2018-2024



Sumber Data: Riskesdas 2018, SSGBI 2019, SSGBI 2021

Tiga kabupaten/kota dengan prevalensi stunting tertinggi adalah Kota Subulussalam (47,9%), Aceh Utara (38,3%), dan Pidie Jaya (37,8%).

Tingkat prevalensi stunting tingkat kabupaten/kota, 2021



PROVINSI ACEH

- Prevalensi stunting di Prov. Aceh mengalami penurunan dari 33,2% (2021) menjadi 31,2% (2022).
- Hal ini tidak terlepas dari upaya penanganan stunting, yang terlihat dari indeks khusus penanganan stunting (IKPS) yang meningkat 1,5 poin pada periode 2018-2021.
- Namun, Prov. Aceh masih membutuhkan upaya khusus guna mencapai target stunting sebesar 19% pada tahun 2024,



STUNTING

- Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. (Perpres 72/2027 ttg Percepatan Penurunan Stunting)
- Dampak Kesehatan; Gagal tumbuh (berat lahir rendah, kecil, pendek, kurus), hambatan perkembangan kognitif dan motoric, & Gangguan metabolik pada saat dewasa → risiko penyakit tidak menular (diabetes, obesitas, *stroke*, penyakit jantung, dan lain sebagainya).
(https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting)



PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

- Percepatan Penurunan Stunting adalah setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui **kerja sama multisektor** di pusat, daerah, dan desa.
- Intervensi Spesifik adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya Stunting.
- Intervensi Sensitif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya Stunting.



STRANAS PPS

- Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting adalah langkah-langkah berupa 5 (lima) pilar yang berisikan kegiatan untuk Percepatan Penurunan Stunting dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pencapaian target nasional prevalensi Stunting yang diukur pada anak berusia di bawah 5 (lima) tahun.



TUJUAN STRANAS STUNTING

- menurunkan prevalensi Stunting;
- meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga;
- menjamin pemenuhan asupan gizi;
- memperbaiki pola asuh;
- meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan
- meningkatkan akses air minum dan sanitasi.



KELOMPOK SASARAN

- remaja;
- calon pengantin;
- ibu hamil;
- ibu menyusui; dan
- anak berusia 0 (nol) - 59 (lima puluh sembilan) bulan.



5 PILAR STRANAS PPS

1. Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
2. ***Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;***
3. Peningkatan konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
4. Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan
5. **Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi.**



KEGIATAN PRIORITAS RENCANA AKSI STRANAS PPS

- **Penyediaan data keluarga berisiko Stunting;**
- **Pendampingan keluarga berisiko Stunting;**
- **Pendampingan semua calon pengantin calon Pasangan Usia Subur (PUS);**
- **Surveilans keluarga berisiko Stunting; dan**
- **Audit kasus Stunting**



TARGET ANTARA STRANAS PPS

- Tersedianya layanan Intervensi Spesifik.
- Tersedianya layanan Intervensi Sensitif.



KEGIATAN

PILAR	KEGIATAN
Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan	- meningkatkan komitmen percepatan penurunan Stunting meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa.
Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat	melaksanakan kampanye dan komunikasi perubahan perilaku yang berkelanjutan melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan Stunting melakukan penguatan peran organisasi keagamaan dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan Stunting.
Peningkatan konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif	- melaksanakan konvergensi dalam perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan jenis, cakupan, dan kualitas intervensi gizi di tingkat pusat dan daerah. - melaksanakan konvergensi dalam upaya penyiapan kehidupan berkeluarga.
Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat	- memenuhi kebutuhan pangan dan gizi individu, keluarga, dan masyarakat termasuk dalam keadaan bencana. - Meningkatkan kualitas fortifikasi pangan
Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi	- melakukan penguatan sistem Pemantauan dan Evaluasi terpadu Percepatan Penurunan Stunting. - mengembangkan sistem data dan informasi terpadu melakukan penguatan riset dan inovasi serta pengembangan pemanfaatan hasil riset dan inovasi. - mengembangkan sistem pengelolaan pengetahuan.

PEMANGKU KEPENTINGAN STRANAS PPS

- orang perseorangan, masyarakat, ***akademisi, organisasi profesi***, dunia usaha, media massa, organisasi masyarakat sipil, ***perguruan tinggi, tokoh masyarakat, tokoh agama***, dan mitra pembangunan, yang terkait dengan Percepatan Penurunan Stunting.



STRATEGI
PENANGANAN
STUNTING DI
PTKI

Analisis

- Tracer Studi
- Evaluasi Kurikulum
- Analisis kebutuhan
- Analisis Ketercapaian

Perencanaan

- RPJMN
- Rencana Induk Universitas (RIU)
- Rencana Strategi Bisnis Universitas (RSBI)
- Arah Kebijakan Pimpinan Universitas
- Rencana Kerja & Anggaran (RKA)

Pengkomunikasian

- Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor
- IKU Pelaksana Akademik, Pelaksana Administratif, Pendukung Pelaksana Akademik, Unit Pelaksana Teknis

Implementasi

- **Pendidikan**
- **Penelitian**
- **Pengabdian Masyarakat**

Monitoring & Evaluating

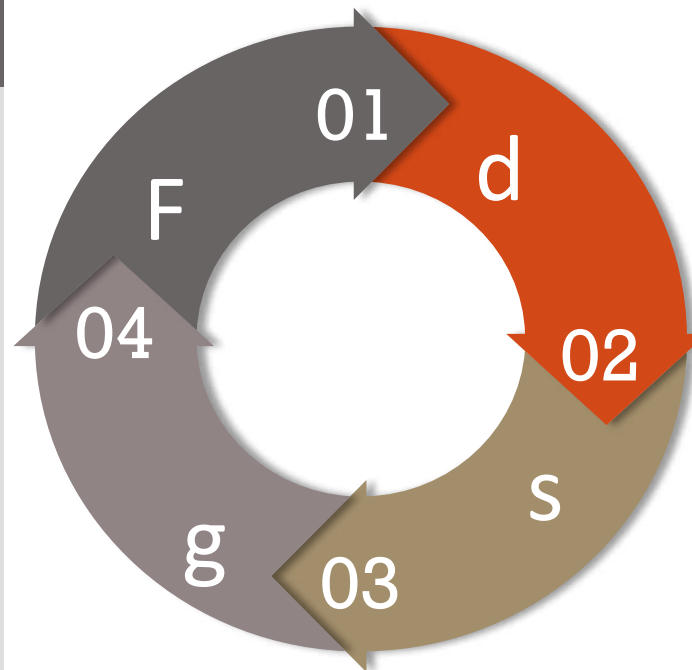
- Capaian IKU

Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

Evaluasi

- Evaluasi Pembelajaran: Tes, Performance, Product, & Portofolio
- Evaluasi Program Pendidikan di luar Prodi/Kampus
- Evaluasi Program di tempat kerja/masyarakat
- Publikasi: Jurnal/Paten/Haki



PENDIDIKAN

Perencanaan

- Kurikulum
- RPS
- Rencana Program 20 SKS di luar Prodi/Kampus
- Rencana Program Perusahaan/ Tempat Magang/ Masyarakat

Pelaksanaan

- Pendidikan di Kelas & Laboratorium
- Pendidikan di luar prodi/kampus
- Pendidikan Perusahaan/ Tempat Magang/ Masyarakat



Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

PENANGANAN STUNTING DALAM PENDIDIKAN

Perencanaan

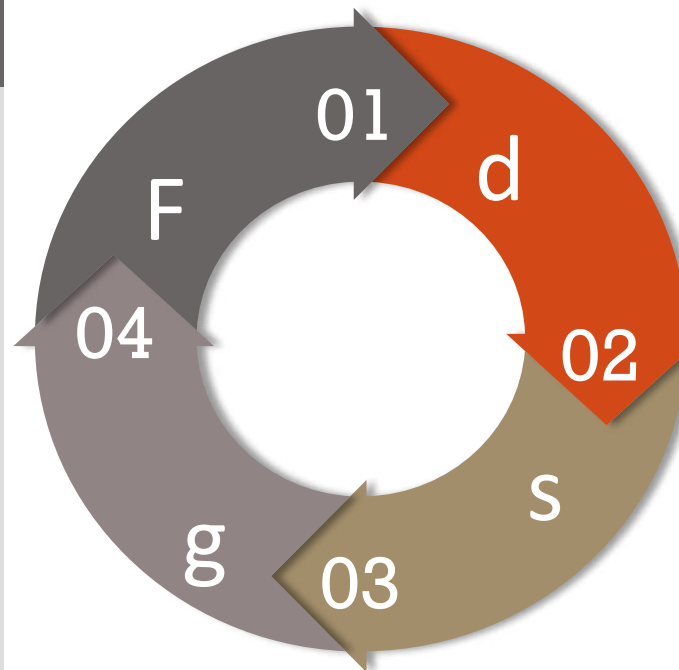
- Kurikulum
- RPS
- Rencana Program 20 SKS di luar Prodi/Kampus/Perusahaan/Tempat Magang/**Masyarakat**

Pelaksanaan

- Pendidikan di Kelas & Laboratorium
- Pelaksanaan Pendidikan Di luar prodi/kampus/Perusahaan/Tempat Magang/ **Masyarakat**

Evaluasi

- Evaluasi Pembelajaran: Tes, Performance, Product, **Project**, & Portofolio
- Evaluasi Program Pendidikan di luar Prodi/Kampus/Perusahaan/tempat magang/**masyarakat**
- Publikasi: Jurnal/Paten/Haki



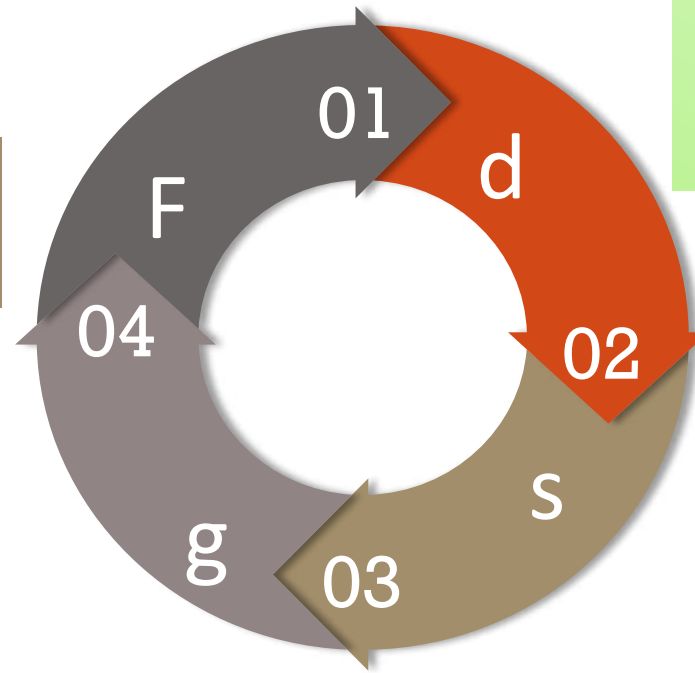
PENELITIAN

Evaluasi

- Laporan Hasil Penelitian
- Publikasi:
Buku/Jurnal/Paten/Haki
- Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pelaksanaan

- Pelaksana: Pendidik, **Peserta Didik**, & Tenaga Kependidikan
- Model: Mandiri, Kolaborasi
- Obyek: sesuai Peta & Arah Kebijakan
- Sumber Dana: Mandiri, Universitas, Kementerian/Lembaga, Industri, & kerjasama lainnya.



Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

Perencanaan

- Peta Penelitian Universitas
- Arah Kebijakan Penelitian
- Rencana Program Penelitian Pendidik, Tenaga Kependidikan, & Mahasiswa
- Rencana Program Penelitian Kerjasama dalam & Luar Negeri



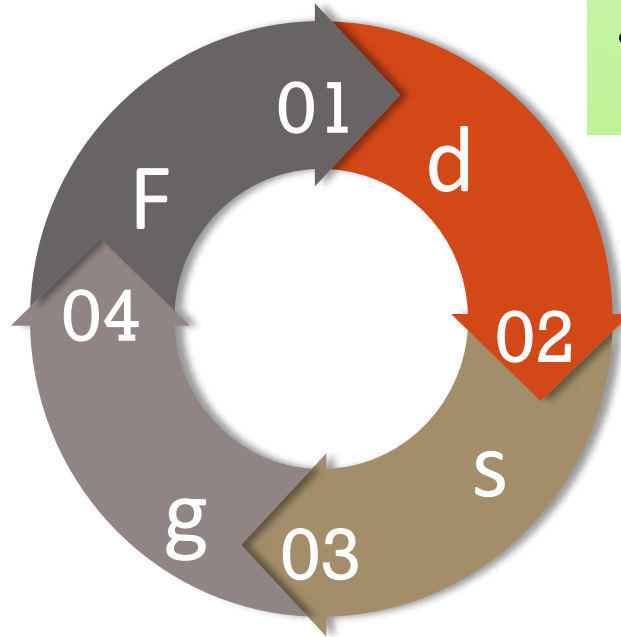
PENANGANAN STUNTING DALAM PENELITIAN

Evaluasi

- Laporan Hasil Penelitian
- Publikasi: Buku/Jurnal/Paten/Haki
- Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pelaksanaan

- Pelaksana: **Pendidik, Peserta Didik, & Tenaga Kependidikan**
- Model: Mandiri, **Kolaborasi**
- Obyek: **Stunting**
- Sumber Dana: Mandiri, Universitas, **Kementerian/Lembaga, Industri**, & kerjasama lainnya.



Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

Perencanaan

- Peta Penelitian Universitas
- Arah Kebijakan Penelitian
- Rencana Program Penelitian **Pendidik, Tenaga Kependidikan, & Peserta Didik**
- Rencana Program **Penelitian Kerjasama** dalam & Luar Negeri



PENGABDIAN MASYARAKAT (DIMAS)

Evaluasi

- Laporan Hasil Dimas
- Publikasi:
Buku/Jurnal/Paten/Haki
- RTL Rekomendasi Hasil Dimas

Pelaksanaan

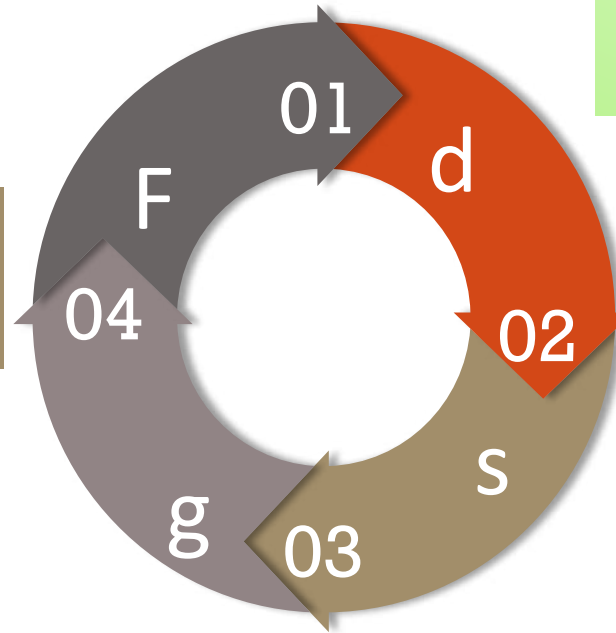
- Pelaksana: Pendidik, Peserta Didik, & Tenaga Kependidikan
- Model: Mandiri, Kolaborasi
- Obyek: sesuai Peta & Arah Kebijakan
- Sumber Dana: Mandiri, Universitas, Kementerian/Lembaga, Industri, & kerjasama lainnya.

Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

Perencanaan

- Peta DIMAS Universitas
- Arah Kebijakan Dimas
- Rencana Program DIMAS Pendidik, Tenaga Kependidikan, & Peserta Didik
- Rencana Program DIMAS Kerjasama dalam & Luar Negeri



PENANGANAN STUNTING DALAM DIMAS

Evaluasi

- Laporan Hasil Penelitian
- Publikasi:
Buku/Jurnal/Paten/Haki
- Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pelaksanaan

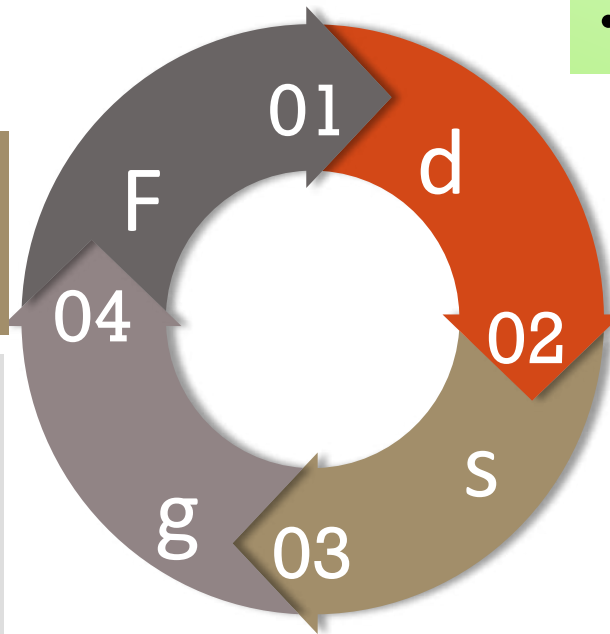
- Pelaksana: **Pendidik, Peserta Didik, & Tenaga Kependidikan**
- Model: Mandiri, **Kolaborasi**
- Obyek: **Stunting**
- Sumber Dana: Mandiri, Universitas, **Kementerian/Lembaga, Industri, & kerjasama** lainnya.

Tracer Studi & Analisis Kebutuhan

- Riset
- Expose

Perencanaan

- Peta Dimas Universitas
- Arah Kebijakan Dimas
- Rencana Program DIMAS **Pendidik, Tenaga Kependidikan, & Peserta Didik**
- Rencana Program DIMAS **Kerjasama** dalam & Luar Negeri





وفقنا الله لما يحبه ويرضاه



والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



SUMBER:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
- Ahdiat, Adi. 2022. "Pencapaian SDGs Indonesia Masih Kalah dari Malaysia pada 2022", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/pencapaian-sdgs-indonesia-masih-kalah-dari-malaysia-pada-2022#:~:text=Menurut%20Sustainable%20Development%20Report%202022,skornya%20masih%2065%2C03%25>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 22.00 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2023. "Struktur Penduduk Laki-Laki dan Perempuan". <https://www.bps.go.id/>, diakses pada 22 februari 2023 pukul 19.45 WIB.
- Kawuryan, Denisa Amelia. 2022. "Setengah Perjalanan Menuju 2030: mengapa Kepala Negara Termasuk Indonesia Perlu Khawatir dengan Pencapaian SDGs?", <https://www.infid.org/news/read/setengah-perjalanan-menuju-2030-mengapa-kepala-negara-termasuk-indonesia-perlu-khawatir-dengan-pencapaian-sdgs>, diakses pada 23 Februari 2023 pukul 16.30 WIB.
- Saputra, M. Genantan. 2022. "Ma'ruf Amin Sebut Indeks Pembangunan Berkelanjutan RI Naik ke Urutan 82", <https://www.merdeka.com/peristiwa/maruf-amin-sebut-indeks-pembangunan-berkelanjutan-ri-naik-ke-urutan-82.html>, diakses pada 23 Februari 2023 pukul 16.00 WIB.
- SDG2030Indonesia. 2015. "Apa itu SDGs", <https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 20.00 WIB.
- SDGs Indonesia. 2023. "Dashboard SDGs Indonesia", <https://sdgs.bappenas.go.id/dashboard/>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 18.00 WIB.
- Syaikh Nawawi al-Bantani: Mirah Labid li Kasyfi Ma'na al-Qur'an al-Majid.
- Yanwardhana, Emir. 2023. "Jokowi Wanti-wanti: Bonus Demografi Jangan Sampai Jadi Beban", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230222151340-4-416053/jokowi-wanti-wanti-bonus-demografi-jangan-sampai-jadi-beban>, diakses pada 22 Februari 2022 pukul 20.30 WIB.
- Zulkarnain, M. 2022. "Wapres Apresiasi CFCD Terus Dukung Pencapaian SDGs Indonesia", <https://www.wapresri.go.id/wapres-apresiasi-cfcd-terus-dukung-pencapaian-sdgs-indonesia/>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 21.00 WIB.

